



Website: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar>

DOI: <https://doi.org/10.15548/mashdar.xxxx.xxxx>

P-ISSN: [2685-1547](#) | E-ISSN: [2685-1555](#)

Aesthetic Clothing In The Quran: Normative and Innovative Analysis

Sundari Agusriana¹, Lukman Nul Hakim², Deddy Ilyas³

¹²³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

email: sundariagusriana_mhs@radenfatah.ac.id lukmanulhakim@radenfatah.ac.id,

deddyilyas_uin@radenfatah.ac.id

***Corresponding Author**

Submitted: 2024-09-10	Revised: 2024-11-29	Accepted: 2024-12-12	Published: 2024-12-31
-----------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

Abstract : *This study examines the notion of clothes as depicted in the Qur'an. This study is of considerable importance, particularly in light of contemporary societal conditions, which indicate that many Muslim women predominantly concentrate on the normative aspects of attire while seemingly neglecting its aesthetic dimensions. In fact, the aesthetic dimension is crucial in fostering a positive portrayal of Islam in the face of pervasive negative perceptions that are frequently linked to the manner and style of dress among Muslims. To explore this, the study undertakes a comprehensive literature review of Qur'anic texts pertaining to clothing, including terms such as hijab, khimar, and jilbab, using a thematic interpretative approach. The primary source is the Qur'an, complemented by secondary sources drawn from classical, modern, and contemporary scholars' interpretations, including Jilbab Baju Wanita Muslimah by Quraish Shihab and other pertinent literature. The data collected from these sources are further analysed through the lens of Fazlur Rahman's double movement interpretative framework, which helps contextualise the Qur'anic teachings in relation to contemporary social and cultural contexts. The analysis shows that clothing in the Qur'an functions not just to cover the awrah (private parts) but also as a medium for expressing the beauty of Islam, both visually and in the interpretative value of its teachings. Therefore, in addition to its normative dimension, the Qur'an also emphasizes aesthetics. Muslims who adhere to the prescribed criteria of dress are encouraged to express their creativity in a refined and sophisticated manner, thereby reflecting Islam as a dynamic and adaptable religion in response to changing circumstances.*

Keywords: *Double Movement; Clothes; Hijab; Jilbab; Khimar.*

Abstrak : Penelitian ini berfokus pada konsep pakaian dalam al-Qur'an. Penelitian ini penting mengingat fakta sosial saat ini menunjukkan bahwa banyak Muslim berpakaian hanya memperhatikan aspek normatif dan terkesan mengabaikan aspek estetik. Padahal, aspek estetika ini penting untuk membangun citra positif Islam di tengah maraknya penilaian negatif terhadap Islam yang terkadang penilaian tersebut dikaitkan dengan cara dan model berpakaian kaum Muslim. Studi ini melakukan telaah kepustakaan terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang pakaian, seperti hijab, khimar, dan jilbab, dengan metode penafsiran tematik. Sumber Primer dalam penelitian ini yaitu al-Qur'an. Sedangkan karya-karya tafsir ulama klasik, modern dan kontemporer, buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Quraish Shihab serta bahan kepustakaan relevan lainnya merupakan sumber sekunder, digunakan sebagai bahan kajian pendukung. Semua data yang tersaji dalam sumber kajian tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan kerangka teori penafsiran gerakan ganda (*double movement*) Fazlurrahman. Teori ini digunakan untuk mengkontekstualisasikan ajaran utama teks sesuai situasi sosial dan budaya. Hasil telaah menunjukkan bahwa pakaian dalam al-Qur'an berfungsi sebagai

penutup aurat dan media untuk mengekspresikan keanggunan Islam, baik dalam penampilan maupun makna ajaran. Dengan demikian, selain dimensi normatif, al-Qur'an juga menekankan estetika. Muslim yang telah memenuhi aspek normatif dalam berpakaian diberi kebebasan untuk berkreasi seindah dan seanggun mungkin, mencerminkan Islam sebagai agama dinamis dan akomodatif terhadap perubahan zaman.

Kata Kunci: *Double Movement*; Pakaian; Hijab; Jilbab; Khimar.